

**PELAKSANAAN ENSAMBEL MUSIK TRADISI  
DALAM EKSTRA KURIKULER  
SMP NEGERI 7 MUARO SIJUNJUNG**

**Ramadhan Andy Nugraha**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Wimbrayardi**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Syeilendra**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

@mail: [ramadhanandy53@gmail.com](mailto:ramadhanandy53@gmail.com)

**Abstract**

This article aims to describe the implementation of Extracurricular Ensambel Music tradition in SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung. This study uses qualitative methods with the descriptive approach. Research instrument this is penelitia own and assisted researchers with supporting instruments such as stationery, camera and tape rekorder. Data were collected by means of field observations, interviews, documentation, and support the process of photoshoot for research. Data analysis was done by collecting primary data and secondary data. The results showed that extracurricular activities most traditions of music in SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung. Basic exercises on the implementation of music traditions including exercise melody talempong, basic exercises accompanist talempong, companion or basic exercises, basic exercises gandang tambua, gandang katindik basic exercises and basic exercises Bansi. Factors restricting extracurricular music tradition is far, far less adequate transport, and monitoring facilities are lacking, while supporting factor is the support from parents, principals, teachers, the child's interest to follow extracurricular music tradition is very high, and motivation.

*Keywords: implementation, Ensambel Music tradition, Extracurricular*

**A. Pendahuluan**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikdasmen Depdikbud No.226/C/Kep/O/1997 yang disebutkan dalam pasal 1 ayat 25 kegiatan ekstrakurikuler adalah:

Kegiatan di luar jam pelajaran bisa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik di sekolah, ataupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kepada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelaksanaan yang dapat menunjang program intrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran yang merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Sedangkan kegiatan intrakurikuler merupakan proses terjadinya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam pembelajaran.

Tujuan dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Luthan dalam Syahril (2001: 6) adalah:

Upaya-upaya untuk mengembangkan potensi anak didik sehingga berkembang mencapai tahap maksimal, bukan saja memahami kegiatan intrakurikuler, tetapi juga didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler, dimana kegiatan ekstrakurikuler itu dapat memberi sumbangan yang lebih banyak dari pada kegiatan intra kurikuler, apabila dikelola sebaik-baiknya dalam rangka menyalurkan dan memupuk bakat seseorang.

Suatu prestasi seni yang tercapai melalui kegiatan ekstrakurikuler sangat didukung oleh beberapa faktor internal yaitu minat, bakat, dan motifasi sedangkan faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana, pelatih atau guru pembimbing, kepala sekolah dan orangtua siswa. Tanpa hal tersebut, seorang siswa tidak akan dapat di didik atau dibina untuk berprestasi sesuai dengan bidang seni yang diminati.

Pengertian musik adalah: "ungkapan gagasan atau perasaan yang bersifat estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui media suara manusia maupun bunyi alat yang ditata dengan prinsip-prinsip tertentu", diungkapkan oleh Sugiyanto dkk, (2004:4). Ensambel berasal dari kata *ensemble* (Perancis) yang berarti bersama-sama. Dengan dasar arti tersebut, musik ensambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik

Pencapaian tujuan ekstrakurikuler Ensambel Musik Tradisional harus terlebih dahulu mempunyai kemauan yang tinggi dan diiringi dengan cara latihan yang rutin, Pelaksanaan ekstrakurikuler Ensambel Musik Tradisional di sekolah dapat dilakukan sebagai pengembangan bidang seni, salah satunya seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler Ensambel Musik Tradisional oleh pelajar mempunyai beberapa tujuan yaitu untuk mendukung kegiatan di dalam sekolah berupa kegiatan acara yang diselenggarakan oleh sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Musik tradisi di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung merupakan, kegiatan yang rutin dilakukan. Dimana kegiatan ini memiliki prosedur yang jelas, seperti dalam perekrutan pemain, sistem latihan, maupun dalam

pengorganisasian. Selain itu kegiatan ini juga mendapat perhatian besar dari guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung, hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan guru dalam memotifasi anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung.

## B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini, Moleong (2006:6) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Suharsini Arikunto (1989:291), mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Peneliti memfokuskan penelitian kepada aktifitas pelaksanaan ensambel musik tradisi di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung. Instrumen utama dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dan peneliti dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis, kamera dan tape recorder. dapat dilihat pada asas penelitian kualitatif yang dinyatakan oleh Moleong (1990:132). "Dalam penelitian kualitatif maka manusia merupakan instrumen utama karena ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor dari hasil penelitian tersebut". Dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi.

## C. Pembahasan

### 1. Proses latihan Musik Tradisi di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung

Di dalam permainan musik tradisi di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung ada beberapa macam latihan dasar diantaranya: latihan dasar permainan melodi, ritem pengiring dan latihan dasar permainan gendang, dimana latihan dasar permainan melodi merupakan latihan yang dilakukan dengan talempong yang sudah di stem dalam bentuk diatonis, pada musik tradisi SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung. Latihan dasar permainan melodi merupakan latihan dasar yang menggunakan pola ritem lagu Tak Tontong, dan juga latihan dasar untuk ritem pemain gendang pada musik tradisi SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung.

#### a. Latihan dasar permainan melodi Talempong

Talempong

R L L L R R L L

Talempong

f R L R L L R L R R L L

b. Latihan Dasar Permainan Talempong Pengiring

Talempong 

5  
Talempong 

c. Latihan Dasar Permainan Canang Pengiring

Canang 

5  
Canang 

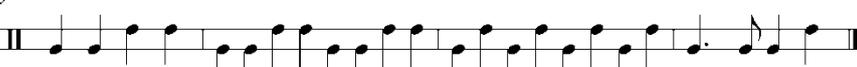
d. Latihan dasar permainan Gendang Jenis Tambua

Tambua   
R R L L R R L L R R L L R L R L R L R L R R R L

5  
Tambua   
R R L L R R L L R R L L R L R L R L R L R R R L

e. Latihan dasar permainan Gendang Jenis Katindiak

Katindiak   
R R L L R R L L R R L L R L R L R L R L R R R L

5  
Katindiak   
R R L L R R L L R R L L R L R L R L R L R R R L

f. Latihan dasar permainan Gendang Jenis Katindiak

Guru/pelatih mencontohkan permainan gendang katindiak dengan menggunakan kedua telapak tangan (kanan dan kiri) secara langsung baru ditirukan oleh siswa peserta ekstrakurikuler.

g. Latihan dasar permainan Bansri

Bansri 

6  
Bansri 

## **2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Musik Tradisi di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung**

Faktor Penghambat

- a. Jarak Tempuh
- b. Transportasi
- c. Pengawasan Fasilitas yang Kurang

Faktor Pendukung

- a. Dukungan dari Orang Tua
- b. Dukungan dari Kepala Sekolah
- c. Dukungan dari guru

## **3. Solusi yang di Temukan Dari Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Tradisi di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung**

Dengan jarak tempuh yang cukup jauh dan transportasi yang kurang memadai pelatih memberikan solusi kepada siswa yang berbakat atau punya minat musik tradisi untuk tidak pulang seusaai jam pelajaran, tiap anak dianjurkan membawa bekal dari rumah, dan peralatan ibadah, selain itu sekolah juga menyediakan kantin yang tetap dibuka sampai anak-anak selesai latihan, dan ada fasilitas mushala untuk melakukan ibadah, bagi yang membawa pakaian ganti untuk latihan, disediakan ruang ganti yang berdekatan dengan ruang alat.

Masalah guru/pelatih harus diberdayakan dan juga mempergunakan tenaga senior yang sudah di SLTA tapi mereka alumni dari sekolah tersebut, untuk membantu melatih adik-adiknya, jadi ketika guru/pelatih mengajarkan alat musik talempong senior membantu memandu adik-adiknya untuk menggiatkan dan mengajak memperhatikan guru/pelatih.

Masalah pemeliharaan alat pihak sekolah maupun guru/pelatih masih mempercayakan kepada penjaga sekolah, namun ini masih tetap kurang maksimal, dan agar tidak terjadi masalah yang begitu fatal guru memberikan tanggung jawab kepada siswa setelah selesai latihan, jadi bagi yang siswa yang menggunakan alat sekolah mereka merasa punya tanggung jawab dengan alat yang sudah digunkan.

## **D. Simpulan dan Saran**

Ekstrakurikuler musik tradisi merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung di banding ekstrakurikuler yang lain. Pelaksanaan ekstrakurikuler musik tradisi merupakan kegiatan yang rutin dilakukan yang bertujuan membantu, siswa menyalurkan bakat dan hobinya, agar siswa terarah dalam melaksanakan pembelajaran dikelas dan juga meningkatkan disiplin siswa-siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik tradisi

Pelaksanaan latihan musik tradisi dilakukan dengan beberapa latihan dasar diantaranya: latihan melodi talempong, latihan dasar pengiring talempong, latihan dasar pengiring canang, latihan dasar gandang tambua, latihan dasar gandang katindik dan latihan dasar Bansi. Latihan dasar ini dengan mencontoh apa yang dipraktekkan oleh guru maka siswa menirukan, bentuk latihan dasar ini adalah untuk mempermudah kelancaran dua tangan.

Di dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik tradisi di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung ada beberapa faktor yang menghambat kelancaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya: Jarak tempuh yang jauh, transportasi kurang memadai, dan

pengawasan fasilitas yang kurang optimal. Selain dari faktor penghambat ada juga faktor pendukung sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler musik tradisi di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung tetap ada sampai sekarang. Faktor pendukung itu diantaranya: Dukungan dari orang tua, dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari guru, minat anak mengikuti ekstrakurikuler musik tradisi sangat tinggi, dan motivasi yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler musik tradisi baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Berdasarkan dari hasil penelitian, ada beberapa saran untuk meningkatkan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik tradisi di SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung. Hendaknya: 1) Penjagaan di dalam pemeliharaan fasilitas lebih diperhatikan, seperti mencari orang yang dipercayakan untuk khusus menjaga fasilitas musik tradisi tersebut, 2) Dengan keadaan sekolah yang jauh dari pusat kota, jadi perlu difikirkan masalah transportasi anak di dalam melakukan kegiatan ekstakurikuler, sehingga proses di dalam latihan tidak terganggu, ini bisa dilakukan dengan menyediakan alat transportasi khusus sekolah.

#### **Daftar Rujukan**

- Arikunto, Suharsini.1989.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta:Bina Aksara.
- Dirjen Dik dasmen, 1997. *Petunjuk pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Pembinaan Kesiswaan*. Depdikbud. Jakarta.
- [http //web.smansapati.com/index.php/about/kurikulum/93-102k](http://web.smansapati.com/index.php/about/kurikulum/93-102k)
- <http://teachonly13.Wordprres.com/2009/07/04pengertiankegiatan ekstrakurikuler>
- Moleong, Lexy. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT .Remaja Rosda Karya.
- Sugiyanto dkk. 2004. *Dasar-dasar Belajar Gerak*. Jakarta: Departeman Pendidikan Nasional.
- Syahril. 2001. *Manfaat kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah*.Trasito: Bandung